BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Konsep Pembentukan Hierarki Kebutuhan pada Becky

Becky Sharp lahir dari keluarga seniman. Ayahnya adalah seorang seniman pintar, dan juga berkepribadian menyenangkan. Ayahnya bekerja di *Miss Prinkenton's School* seorang guru yang mengajar tentang melukis. Disisi lain, ayahnya memiliki kebiasaan buruk yaitu senang berutang dan mabuk. Hal ini ditegaskan dalam kutipan berikut:

> *"Miss sharp's father was an artist, and in that quality had given lessons of drawing at Miss Prinketon's school. He was a clever man; a pleasant companion; a careless student; with a great propensity for running into debt, and a partiality for tavern."* (V:12)

Untuk mengatasi masalahnya yang suka berutang dan mabuk, ayahnya menikahi seorang aktris (*Opera Girl)* yang berkebangsaan Perancis. Dengan menikahinya, ayahnya berharap supaya dia bisa melunasi utangnya dan hidupnya menjadi lebih baik, seperti yang ditegaskan dalam kalimat *as it was the utmost difficulty that he could keep himself, and as he owed money for a mile round Soho, where he lived, he thought to better his circumstances by marrying a young woman of the French nation, who was by profession an opera-girl"* (V:12).

Meskipun kedua orang tua Becky bekerja, hal tersebut tidak membuat utangnya terlunasi juga. Becky pun mulai membiasakan dirinya berada dalam situasi yang tidak seharusnya. Sebagaimana dijelaskan dalam kutipan di bawah ini:

> *She sat commonly with her father, who was very proud of her wit, and heard the talk of many of his wild companions often but ill-suited for a girl to hear. But she never had been a girl, she said; she had been a woman since she was eight years old. (*V:13)

Berdasarkan dari kutipan di atas, dapat dilihat bahwa Becky mendengarkan pembicaraan ayahnya dengan penagih utang yang tidak seharusnya didengar oleh Becky. Hal tersebut membuat Becky tumbuh menjadi lebih dewasa sejak berusia 8 tahun dan lebih memahami masalah keluarganya. Becky pun berusaha membantu menyelesaikan masalah orang tuanya dengan kemampuannya, yang ditegaskan berdasarkan kutipan berikut:

> *Rebbeca Sharp looked like a child. But she had the dismal precocity of poverty. Many a dun had she talked to, and turned away from her father's door; many a tradesman had she coaxed and wheedled into good-homour, and granting of one meal more.* (V:13)

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dilihat bahwa Becky tumbuh dalam kemiskinan karena sejak kecil dia sudah terbiasa menghadapi banyak penagih utang. Dengan kebiasaannya tersebut, Becky pun belajar bagaimana cara menghadapi mereka, agar mereka mau memberi tenggang waktu lagi pada ayahnya untuk melunasi utangnya.

Oleh karena ayahnya memiliki banyak utang dan belum bisa melunasinya, ayahnya pun menitipkan Becky pada Miss Pinkerton agar mendapatkan pendidikan. Hal ini karena ayahnya merasa tidak mampu mengurus Becky dengan keadaannya tersebut. Sebagaimana yang ditegaskan dalam kalimat berikut ini "*her father, finding himself not likely to recover,...wrote a manly and pathetic letter to Miss Pinkerton, recommending the orphan child to her protection (V:13).* Selama Becky berada di *Miss Pinkerton's School,* dia menerima perlakuan yang membuatnya sakit hati seperti dijelaskan dalam kutipan berikut yang dalam kutipan ini menceritakan percakapan antara Becky dan Amelia, seperti berikut :

> "*For two years I have only had insults outrage from her. I have been treated worse than any servant in the kitchen. I have never had a friend or a kind word, except from you."* (V:11)

Pada kutipan di atas, dapat dilihat bahwa selama dua tahun berada di *Miss Pinkerton's School* Becky mendapatkan penghinaan, perlakuan buruk dan tidak memiliki teman yang baik selain Amelia. Hal ini dipengaruhi oleh Becky yang hidup dan mendapat ilmu secara gratis, seperti dalam kalimat berikut *"her privileges to live cost free, and, with a few guineas a year, to gather scraps of knowledge from professors who attended the school."* Selain itu, Becky juga mendapat perbedaan hak sebagai siswa yang bersekolah di *Miss Pinkerton's School.* Hal ini dapat dilihat ketika Miss Pinkerton tidak mengacuhkan Becky yang ditegaskan dalam kutipan di bawah ini:

> *Miss Jemima had extracted two copies of the book from the receptacle in question. When Miss pinkerton had finished the inscription in the first, Jemima, with rather a dubious and timid air, handed her the second.*
>
> *'For whom is this, Miss Jemima?' said Miss Pinkerton, with awful coldness.*
>
> *'For Becky Sharp,' answered Jemima, trembling very much, and blushing over her withered face and neck, as she turned her back on her sister. 'For Becky Sharp: she's going too.'*
>
> *'MISS JEMIMA!' exclaimed Miss Pinkerton, in the largest capitals. 'Are you in your senses? Replace the Dixonary in the closet, and never venture to take such a liberty in future.'*
>
> *'Well, sister, it's only two-and-ninepence, and poor Becky will be miserable if she don't get one.'* (V:5)

Berdasarkan kutipan di atas, dijelaskan bahwa *Dictionary* biasanya diberikan pada siswa yang akan meninggalkan *Miss Pinkerton's School*. Miss Jemima pun membuat dua salinan *Dictionary* yang akan diberikan kepada Amelia dan Becky. Saat Miss Pinkerton mengetahui hal tersebut, dia melarang Miss Jemima memberikan Dictionary kepada Becky dan meminta agar *Dictionary* itu dibuang ke dalam toilet yang terlihat dari kalimat "*'MISS JEMIMA!' exclaimed Miss Pinkerton, in the largest capitals. 'Are you in your senses? Replace the Dixonary in the closet,"*. Hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan status sosial antara Becky dan Amelia, sebagaimana terlihat dari kutipan berikut:

> *Miss Sedley's papa was a merchant in London, and a man of some wealth; whereas Miss Sharp was a poor pupil who paid no fees, and Miss Prinkenton had done, as she thought, quite enough, without conferring upon her at parting the high honour of the Dictionary.* (V:5)

Dalam kutipan di atas, terlihat jelas dari kalimat "*Miss Sedley's papa was a merchant in London, and a man of some wealth; whereas Miss Sharp was a poor pupil who paid no fees,"* bahwa Becky–Miss Sharp–merupakan seorang siswa miskin yang tidak mampu membayar biaya sekolah sedangkan Amelia–Miss Sedley– adalah anak dari saudagar kaya yang tentu saja mampu untuk membayar biaya sekolah. Hal ini yang membuat Miss Pinkerton beranggapan bahwa sudah lebih dari cukup dengan Becky bisa bersekolah dan mendapatkan ilmu di sini tanpa mendapatkan Dictionary. Keadaan tersebut membuat Becky iri kepada Amelia dalam beberapa hal, yang terlihat berdasarkan kutipan di bawah ini:

> *"Ah, but to have parents, as you have–kind, rich, affectionate parents, who give you everything you ask for; and their love, which is more precious than all! My poor papa could give me nothing, and I had but two frocks in all the world! And then, to have a brother, a dear brother! Oh, how you must love him!"* (V:13)

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dilihat bahwa Becky yang tidak memiliki apa-apa dijelaskan dalam kalimat "*My poor papa could give me nothing"* merasa iri kepada Amelia yang memiliki keluarga baik hati, kaya, penuh kasih sayang, dan selalu mendapatkan apa yang diminta Amelia. Selain itu, Becky juga merasa iri kepada Amelia yang memiliki saudara laki-laki yang baik, terlihat dalam kalimat "*when Rebecca saw two magnificent Cashmere shawls which Joseph had brought…that it must be delightful to have a brother…for being alone in the world,*

an orphan without friend or kindred." (*V:13*). Hal ini mendorong Becky untuk berusaha mendapatkan hal sama seperti yang dirasakan Amelia.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diambil simpulan bahwa Becky menyesal dengan keadaannya sekarang dan dia ingin mendapatkan kehidupan yang setara dengan Amelia. Untuk bisa mewujudkan keinginannya, Becky pun berencana untuk memutuskan pergi bersama Amelia saat mereka telah menyelesaikan pendidikan di *Miss Prinkenton's School.* Hal tersebut seperti terlihat dalam kutipan di bawah ini:

> *Miss sharp had demurely entered the carriage some minutes before.*
> (V:9)

Berdasarkan kutipan di atas, ketika kereta yang menjemput Amelia telah tiba, Becky pun langsung masuk dan kalimat "*demurely entered the carriage"* diinterpretasikan oleh penulis sebagai tekad kuat Becky yang ingin segera mendapatkan kehidupan yang setara dengan Amelia. Saat berkunjung kerumah Amelia, Becky sangat berharap untuk mendapatkan seorang saudagar kaya atau kaum bangsawan agar bisa mewujudkan keinginannya.

Berdasarkan dari semua kutipan di atas, dapat diambil simpulan bahwa Becky yang mendapat perbedaan perlakuan buruk, hinaan, perasaan tidak dihargai, dan latar belakang keluarganya merupakan pondasi kuat untuk Becky dalam memenuhi

hierarki kebutuhannya. Hal tersebut juga tidak terlepas dari kemampuan diri, usaha dan kemauan Becky untuk mengubahnya menjadi lebih baik.

4.2 Usaha dan Tantangan dalam Mencapai Aktualisasi diri

Becky digambarkan sebagai seorang wanita yang memiliki banyak talenta. Talenta tersebut dimanfaatkan Becky sebagai salah satu cara untuk mendapatkan keinginannya. Usahanya pun dilakukan Becky ketika berada di Miss Pinkerton's School. Pernyataan tersebut berdasarkan kutipan berikut:

> *"Becky was already a musician and good linguist, ... that Minerva thought wisely, she could spare herself the expense of a master for the juniors, and intimated Miss Sharp that she was to instruct them in music for the future." (V:15)*

Berdasarkan kutipan di atas, Miss Pinkerton yang mengetahui bahwa selain bahasa Perancis Becky juga ahli dibidang musik dan bahasa. Becky pun diminta untuk mengajar musik di *Miss Pinkerton's School*, tetapi dia menolak dan akan mengajar jika dia dibayar juga untuk pelajaran musik karena dia hanya dibayar untuk mengajar bahasa Perancis saja. Hal tersebut ditegaskan dalam kalimat yang merupakan pernyataan Becky "*I am here to speak French with the children, not to teach them music and save money for you. Give me money, and I will teach them*" (V:15).

Becky berpikir bahwa ini adalah salah satu usaha yang bisa dilakukan saat ini agar keinginannya bisa tercapai. Apabila Miss Pinkerton tidak menyetujui permintaannya, dia meminta untuk ditempatkan di keluarga bangsawan sebagai *governess* seperti yang terlihat dalam kalimat *if you like better, give me a good place as governess in a nobleman's family* (V:15). Hal tersebut karena tidak ada pekerjaan lain yang bisa dilakukan oleh seorang wanita pada saat itu selain menjadi seorang *governess* meskipun upahnya hanya mencukupi untuk kehidupan sehari-hari saja.

Selain Becky yang harus berjuang untuk memenuhi kebutuhannya, dia juga harus berjuang untuk mendapatkan pasangan hidupnya sendiri karena tidak adanya peran orang tua. Sebagaimana terlihat dalam kutipan berikut:

> *Recollect that Miss Sharp had no kind parent to arrange these delicate matters for her, and that if she did not get a husband for herself, there was no one else in the wide world who would take the trouble off her hands.* (V:21)

Berdasarakan kutipan di atas, tidak adanya peran orang tua akan menyulitkan Becky untuk mendapatkan seorang suami. Selain itu, Becky yang menyadari bahwa dirinya berasal dari keluarga miskin yang tidak memiliki apa-apa akan menjadi hambatan tersendiri dalam menemukan pasangan yang diharapkan. Namun, dengan kemampuan yang dimiliki Becky, dia pun yakin bisa mendapatkannya.

Beberapa cara pun dilakukan Becky, salah satunya dia memanfaatkan waktunya selama dua minggu untuk berkunjung ke rumah Amelia terlebih dahulu dan akan

berusaha mendekati seorang saudagar kaya atau bangswan sebelum dia akan menjadi seorang *governess* yang juga memiliki tujuan yang sama untuk mendekati kaum bangsawan, seperti terlihat dalam kutipan di bawah ini:

> *Miss Sharp was invited by her friend to pass a week with her at home, before she entered upon her duties as governess in a private family.* (V:17)

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa Becky sangat cerdik memanfaatkan segala kesempatan. Hal ini dilakukan Becky agar tujuannya mendapatkan kehidupan setara dengan Amelia. Selain itu, dengan mendapatkan seseorang saudagar kaya atau bangsawan diharapkan mampu memperbaiki keadaan ekonomi dan sosialnya sehingga tidak mendapatkan perlakuan buruk, penghinaan, dan akan lebih dihargai.

Keinginan kuat Becky tersebut terlihat semakin kuat ketika dia mengetahui bahwa Joseph Sedley– saudara Amelia–merupakan saudagar kaya dari India. Becky pun mulai mencari informasi tentang Joseph Sedley. Hal ini ditegaskan dari kutipan di bawah ini:

> *Rebecca ask Amelia question about her family, and in particular, about her brother Joseph, who had just come home on leave from Government service in India.* (V:17)

Berdasarkan kutipan di atas, Becky yang sedang mencari informasi sejelas-jelasnya tentang keluarga Amelia khususnya tentang Joseph–disebut Josh. Hal ini

dilakukan Becky agar tidak salah dalam mencari pasangan hidup. Selain itu, agar bisa mmenuhi kebutuhannya antara lain akan mendapatkan kenyaman, akan lebih dihargai karena tidak akan dianggap rendah, berkecukupan dari segi ekonomi, dan memiliki seseorang yang bisa melindungi dan menjaganya. Becky pun langsung mempertanyakan hal inti kepada Amelia seperti terlihat berdasarkan kutipan berikut:

> *"Isn't he very rich? Said Rebbeca. "They say all Indian nabobs are enormously rich."*
> *"I believe he has a very large income."*
> *"And is your sister-in-law a nice pretty woman?"*
> *"La! Joseph is not married," Said Amelia*
> (V:18)

Berdasarkan kutipan di atas, informasi pertama yang diketahui oleh Becky tentang Josh adalah tentang kekayaannya. Hal ini terlihat bahwa Becky tidak ingin membuang waktunya dengan sia-sia. Apabila Becky menikah dengan Josh hidupnya akan lebih baik dari keluarganya khusunya dari segi ekonomi. Dan secara tidak langsung dia akan dihargai di masyarakat karena bukan lagi berstatus sebagai kaum menengah ke bawah.

Hal kedua yang ditanyakan Becky dapat dilihat berdasarkan kalimat "*And is your sister-in-law a nice pretty woman*?". Hal tersebut merupakan penegasan apakah Josh sudah memiliki istri atau belum. Setelah Becky mengetahui bahwa Josh belum menikah dan kaya, Dia pun langsung mendekati Josh dan berusaha membuat Josh untuk menikahinya. Hal tersebut terlihat dari pernyataan Becky dalam kalimat *if Mr.*

Joseph is rich and unmarried, why should I not marry him? (V:19). Josh yang latar belakangnya berasal dari kaum menengah ke atas dan Becky berasal dari kaum menengah ke bawah tentu saja akan mendapat tantangan dalam mencapainya.

Hal tersebut tidak membuat Becky menyerah begitu saja yang terlihat dari kalimat berikut *"I have only a fortnight, to be sure, but there is no harm in trying."* Becky akan membuat Joseph jatuh hati kepadanya dalam waktu satu minggu. Becky pun tidak akan pernah merasa sia-sia atas apa yang dilakukannya agar hidupnya lebih baik. Becky berpikir bahwa mencoba lebih baik daripada tidak sama sekali.

Josh digambarkan sebagai seorang sombong pada perempuan seperti ditegaskan dalam kalimat *he was as vain as a girl* (V:23). Hal ini bukanlah masalah bagi Becky karena Becky digambarkan sebagai wanita yang sangat menarik, jadi dia merasa bisa membuat Josh jatuh hati seperti telah membuat dua orang pendeta jatuh hati kepada Becky sebelumnya. Hal ini dijelaskan berdasarkan kutipan di bawah ini:

> *she was small and slight in person; pale, sandy-haired, and with eyes habitually cast down: when they looked up they were very large, odd, and attractive; so attractive, that Reverend Mr. Crisp, fresh from oxford, and curate to the Vicar of Chiswick, the Reverend Mr. Flowerdew, fell in love with Miss Sharp; being shot dead by a glance of her eyes,* (V:13)

Berdasarkan kutipan di atas, Becky yang baru 17 tahun mampu membuat dua pendeta jatuh cinta padanya seperti yang disebutkan dalam kalimat "*that Reverend Mr. Crisp, fresh from oxford, and curate to the Vicar of Chiswick, the Reverend Mr. Flowerdew, fell in love with Miss Sharp; being shot dead by a glance of her eyes,".*

(V:13). Oleh karena itu, Becky yakin bisa mendapatkan Josh sombong pada perempuan. Jika Becky berhasil membuat Josh jatuh hati, Becky adalah wanita pertama dalam kehidupannya. Sebagaimana terlihat dalam kutipan berikut:

> *If Miss Rebecca can get the better of him, and at the first entrance into life, she is a young person of ordinary cleverness.* (V:23).

Berdasarkan kalimat di atas, Becky menganggap ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi. Becky pun mencoba menarik perhatian Josh dengan berusaha mengetahui semua yang berhubungan tentang India khususnya makanan seperti disebutkan dalam pernyataan berikut *"I must be very quiet," thought Rebeca, "and very much interested about india".* (V:24). Dari kalimat tersebut, Becky harus mengaku bahwa dia mengetahui banyak tentang India. Padahal sebenarnya dia sama sekali tidak mengetahui apapun tentang India. Joseph pun menyuruh Becky mencoba makan *Indian dish*. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi Becky karena dia tidak pernah mengetahui makanannya terbuat dari apa dan bagaimana rasanya yang terlihat dalam kalimat *Rebecca had never tasted the dish before* (V:25), tetapi hal ini dilakukan Becky karena merupakan cara satu-satunya untuk menarik perhatian Josh. Usahanya pun memberikan hasil yang baik, terbukti berdasarkan kalimat berikut:

> *Almost for the first time in his life, Mr. Sedley found himself talking, without the least timidity or hesitation, to a person of the other sex. Miss Rebecca asked him a great number of questions about India, which gave him opportunity of narrating many interesting anecdotes about that country and himself.* (V:34)

Berdasarkan kutipan di atas, dijelaskan bahwa usaha yang dilakukan Becky untuk mendekati Josh rupanya tidak sia-sia dan mendapatkan hasil yang memuaskan karena akhirnya Josh jatuh hati kepada Becky. Dari kutipan di atas, terlihat bahwa Josh merasa nyaman, tidak merasa malu atau pun ragu berbicara dengan Becky. Becky pun masih belum merasa puas dengan hasil tersebut. Hal tersebut terbukti berdasarkan kutipan berikut:

> *"He must propose to-morrow," thought Rebecca. He called me his soul's darling four times; he squeezed my hand in Amelia's presence. He must propose to-morrow."* (V:57)

Berdasarkan kutipan di atas, Becky berpikir bahwa Josh harus melamarnya besok. Hal tersebut karena sikap Josh kepada Becky dalam kalimat "*He called me his soul's darling four times; he squeezed my hand in Amelia's presence*". Namun, harapan Becky untuk dinikahi Josh hanya sebuah mimpi karena Josh yang dipengaruhi oleh George Osborne untuk tidak menikahi Becky. Hal ini berdasarkan kalimat "*he had revolving in his mind the marriage-question pending between Jos and Rebecca, and was not over-well pleased that a member of a family into which he, ... should make a mesalliance with a little nobody"* (V:59). Dilihat dari kalimat tersebut, George Osborne-orang yang telah bertunangan dengan Amelia-melarang Josh menikah dengan Becky karena Becky status sosial yang tidak sederajat dan seorang *governess*. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan kutipan di bawah ini:

> *Hang it, the family's low enough already, without her. A governess is all very well, but I'd rather have a lady for my sister*-in-*law. I'm liberal man; but I've proper pride, and know my own station.* (V:59)

Kutipan di atas adalah sebuah penolakan dari George yang tidak ingin memiliki saudara ipar yang status sosialnya tidak sederajat dan seorang *governess.* Hal tersebut akan merusak status sosial George dan menutup akses dengan kaum bangsawan lainnya.

Becky yang tidak pernah putus asa, mencari jalan lain untuk mencapai keinginannya. Becky pun akhirnya memutuskan untuk bekerja menjadi seorang *governess* di keluarga Crawley's. Hal tersebut terlihat berdasarkan kutipan berikut:

> *Sir Pitt Crawley's family was in want of a governess, she actually recommended Miss Sharp for situation,* (V:12)

Becky yang telah gagal mendapatkan saudagar kaya, akhirnya dia memutuskan menjadi seorang *governess* di keluarga *Crawley.* Hal ini dilakukan Becky untuk menutupi kegagalan tersebut.

Untuk melancarkan rencananya, Becky bekerja sangat sempurna seperti yang terlihat dalam kalimat *I was given over to Sir Pit care, and made to pass the night in an old gloomy bed, and by the side of horrid gloomy old charwoman, who keeps the house* (V:72). Dengan begitu, Becky akan sangat mudah mencari informasi dan mendekati keluarga bangsawan tersebut. Tujuannya agar Becky mendapatkan tempat

dihati keluarga *Crawley's* dan diterima dengan baik, seperti dijelaskan dalam kutipan berikut:

> *He never would have permitted his dear girls to lose the educational blessings which their invaluable governess was conferring upon them. The old house at home seemed a desert without her, so useful and pleasant had Rebecca made herself there. (V:136)*

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dilihat bahwa Sir Pitt puas dengan hasil kerja Becky, karena Becky telah membuat suasana rumah tua Sir Pitt menjadi beda dari biasanya. Hal ini karena selama menjadi *governess* di keluarga Crawley's, Becky bekerja sangat baik dan dia juga tidak pernah melupakan tujuannya yaitu untuk mendapatkan seorang bangsawan.

Hal ini dibuktikan dengan Becky mendapat informasi bahwa Sir Pitt memiliki anak laki-laki yang sedang mengikuti pendidikan tentara, Becky pun mencari informasi lebih jelas tentang Rawdon. Hal ini ditegaskan dalam dalam kutipan berikut:

> *Sir Pit had an unmarried half-sister who inherited her mother's large fortune, and though the Baronet proposed to borrow this money of her on mortgage, Miss Crawley declined the offer, and preferred the security of the funds. She had signified, however, her intention of leaving her inheritance between Sir Pitt's second son and the family at the rectory, and had once or twice paid the debts of Rawdon Crawley in his career at college and in the army. (V:85)*

Berdasarkan kutipan di atas, dijelaskan bahwa Rawdon akan mewarisi kekayaan dari Miss Crawley. Maka dari itu, hal pertama yang dilakukan Becky untuk

mendekati Rawdon dan membuat dia menikahi Becky adalah dengan cara mendekati Miss Crawley terlebih dahulu. Hal ini akan memudahkan Miss Crawley untuk memberikan restu. Becky pun mulai mendekati Miss Crawley dengan beberapa cara seperti yang terlihat dalam kutipan di bawah ini:

> *When Miss Crawley was consvalescent and denscended to the drawing-room, Becky sang to her, and otherwise amused her; when she was well enough to drive, Becky accompanied her. (V:138)*

Berdasarkan kutipan di atas, usaha yang dilakukan Becky untuk mengambil hati Miss Crawley di antaranya menyanyikan lagu dan membuatnya tertawa. Selain itu, Becky juga menjaganya saat Miss Crawley sakit sebagaimana ditegaskan dalam kalimat *she was thankful,…had been permitted to remain with their benefactress through her illness* dan pernyataan lain seperti dalam kalimat *I shall never cease to love her, and I would devote my life to her service* (V:258). Dari dua pernyataan tersebut, Becky bersyukur atas ijin yang diberikan untuk menjaga Miss Carwley ketika sakit dan dia pun akan menyayanginya dan akan mengabdi untuk melayaninya. Usaha Becky pun tidak sia-sia karena Miss Crawley tidak ingin Becky meninggalkannya dan Miss Crawley mengajak Becky ikut ke London bersamanya yang ditegaskan dalam kalimat "*I wish you could come to me in London*". Becky pun kembali memusatkan untuk mencapai tujuannya yaitu dengan mulai mendekati Rawdon. Becky yang telah mahir memikat laki-laki, terbukti bahwa Rawdon yang langsung jatuh hati kepada Becky, sebagaimana dijelaskan dalam kutipan berikut:

> *When she sang, every note thrilled in his dul soul, and tingled through his huge frame. When she spoke, he brought all the force of his brains to listen and wonder." (V:156)*

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dilihat bahwa Rawdon yang telah jatuh hati kepada Becky, sehingga seperti yang dilihat dari kutipan di atas bahwa setiap apapun yang berhubungan dengan Becky membuat Rawdon merasakan sesuatu yang berbeda. Ketika Becky dan Rawdon sedang merasakan jatuh cinta, terjadi hal yang tidak terduga. Hal tersebut berdasarkan kutipan di bawah ini:

> *came back and be my wife. Your vit vort. Birth be hanged. Your good a lady as ever I see. You've got more brains in your little vinger than any baronet's wife in the country. Will you come? Yes or no?*
> *"oh, Sir Pitt!" Rebbeca said, very much moved.*
>
> *"Say yes, Becky," Sir Pitt continued. " I'm an old man, but a god'n. I'm good for twenty years. I'll make you happy, zee if I don't. you shall do what you like; spend what you like; and 'av it all your own way. I''l make you a zettelment. I'll do everything reglar. Look year! And the old man fell down on his knees and leered at her like a satyr.* (V:146)

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dilihat bahwa Sir Pitt yang melamar Becky. Dalam pernyataanya, Sir Pitt berjanji bahwa Becky dapat melakukan apa saja yang disukai dan diinginkannya, tetapi dia menolak lamaran Sir Pitt yang dijelaskan dalam kalimat "*Oh, Sir Pitt!" she said. "Oh, sir – I – I'm married already.*" (V:147). Penolakan tersebut karena Becky telah mendapatkan seseorang yang telah dinikahinya secara diam-diam. Hal ini disebabkan oleh Becky yang hanya seorang *governess* sedangkan suaminya sendiri adalah seorang bangsawan. Hal tersebut

membuat Sir Pit marah karena lebih memilih menikah dengan anaknya, yang ditegaskan dalam kalimat "*when Sir Pitt heard that Rebecca was married to his son, he broke out into a fury of language*" (V:164). Sangat manusiawi apabila Becky lebih memilih menikah dengan Radwon daripada Sir Pit. Hal ini karena dari sudut pandang Becky bahwa Rawdon lebih muda, lebih banyak mewarisi kekayaan dan memiliki lebih banyak potensi. Disamping itu, tidak hanya segi ekonomi yang akan terpenuhi tapi juga kebutuhan akan dicintai.

Namun, tantangan pun muncul ketika pernikahannya telah diketahui oleh Miss Crawley. Becky pun harus menunda rencana hidupnya yang akan bahagia dengan warisan dari Miss Crawley. sebagaimana ditegaskan berdasarkan kutipan berikut:

> *"She's married to whom?" cries the spinster in a nervous fury.*
> *"To—to a relation of—"*
> *"she refused Sir Pitt," cried the victim. "Speak at once. Don't drive me mad."*
> *"O Ma'am—prepare her, Miss Briggs—she's married to Rawdon Crawley."*
> *"Rawdon married—Rebecca—governess—nobody—get out of my house, you fool, you idiot—you stupid old Briggs—how dare you?*
> *You're in the plot—you made him marry, thinking that I'd leave my money from him—you did, Martha," the poor old lady screamed in hysteric sentences.*
> *"I, Ma'am, ask a member of this family to marry a drawing-master's daughter?"*
> *"Her mother was a Montmorency," cried out the old lady, pulling at the bell with all her might.*
> *"her mother was an opera-girl, and she has been on the stage or worse herself," said Mrs. Bute.* (V:163)

Berdasarkan kutipan di atas, Miss Crawley tidak menyetujui pernikahan tersebut karena status sosial yang tidak sederajat. Berdasarkan semua hal itu, Miss Crawley mencabut hak waris atas Rawdon. Hal tersebut merupakan tantangan yang sangat besar bagi Becky karena tujuan Becky menikahi Rawdon yaitu untuk meningkatkan status sosialnya dan yang paling utama Becky bisa hidup berkecukupan dengan menikahi seorang bangsawan. Akhirnya, kehidupan Rawdon dan Becky pun berada dalam kekurangan khususnya dari segi ekonomi. Hal itu disebabkan Rawdon tidak mendapatkan uang atau warisan dari Miss Crawley, seperti terlihat dalam kutipan di bawah ini:

> *When old Miss Crawley died, and the money for which all relatives had been fighting so eagerly was finally left to Pitt, Rawdon Crawley's behaviour had astonished his brother and delighted his sister-in-law. (V:694)*

Sebagaimana terlihat dalam kutipan di atas, sebelum Miss Crawley meninggal dia mewariskan semua hartanya kepada Sir Pitt. Hal tersebut membuat Rawdon dan Becky kesulitan dalam dalam keuangan karena mereka memiliki banyak tagihan. Mereka berencana meminta bantuan dengan meminjam uang kepada Sir Pitt, tetapi hal itu tidak berhasil sebagaiman ditegaskan dalam kalimat "*Pitt declined to his brother a cheque for thirthy thousand pounds; but he assured Rawdon of a sincere welcome whenever he should come to Queen's Crawley*;" (V:694). Sir Pitt tidak

meminjamkan uang kepada Rawdon tapi Sir Pitt mengijinkan Rawdon dan Becky untuk berkunjung ke rumahnya.

Untuk mengatasi masalahnya, Becky pun akhirnya mendekati Lord Steyne dan mempromosikan suaminya untuk bekerja di pemerintahan. Hal tersebut terlihat dalam kutipan berikut:

> *"Ah, my Lord," she said, "you don't know all I have to suffer and bear in silence: you see me gay and happy before you–you little know what I have to endure when there is no protector near me".* (V:440)

Berdasarkan kutipan di atas, Lord Steyne–orang yang memiliki pengaruh besar di London–merasa iba dengan keadaan Becky. Lord Steyene pun memberikan bantuan kepada Becky, tetapi bantuan tersebut tidak diberikan secara tulus karena Lord Styene menyimpan hati pada Becky. Dalam hal ini, Becky tidak peduli akan keselamatan dirinya yang penting dia bisa terlepas dari masalah ekonomi yang sedang dihadapinya. Lord Steyne pun langsung menawarkan pekerjaan untuk Rawdon, seperti terlihat dalam kutipan di bawah ini:

> *That Lord Steyne shall have your vote and his, my dear, old, silly man ; and that you shall be an Irish Secretary, or a West Indian Governor : or a Treasurer, or a Consul, or some such thing.* (V:443)

Berdasarkan kutipan di atas, dijelaskan bahwa Lord Steyne untuk membantu Rawdon mendapatkan pekerjaan dan terlepas dari situasi sulit yang sedang

dialaminya dengan bekerja di pemerintahan. Bantuan Lord steyne pun tidak hanya meminjamkan uang dan memberikan pekerjaan kepada Rawdon tetapi juga membiayai anaknya sekolah dan memberikan Rawdon pekerjaan seperti dalam kutipan berikut:

> *he pointed out to boy's parents the necessity of sending him a public school; that he was of an age now when emulation, the first principles of the Latin language, pugilistic exercises, and the society of his fellow-boys would be of greatest benefit the boy.* (V:501)

Berdasarkan kutipan di atas, *he* menegaskan pada Lord Steyne yang memberitahukan bahwa anak Becky dan Rawdon akan disekolahkan. Hal ini bertujuan agar kelak menjadi anak yang manfaat bagi dirinya, orangtua dan juga masyarakat.

Pernyataan tersebut dapat dilihat berdasarkan kalimat "*, the first principles of the Latin language, pugilistic exercises, and the society of his fellow-boys would be of greatest benefit the boy".* Awalnya, Rawdon merasa tidak nyaman dengan semua bantuan yang ditermanya dari Lord Styene. Namun, hal itu di buang jauh oleh Rawdon agar agar anaknya tidak memiliki masa depan yang suram, yang ditekankan dari pernyataan Becky yang mengatakan bahwa "*to get an education for nothing, and a future livelihood and profession assured, was so excellent a scheme, that some of the richest people did not disdain it; and not omly great men's relations, but great men themselves, sent their sons to profit by chance."* (V:567). Dari kutipan di atas, Becky yang menyadari bahwa pendidikan sangat penting untuk mengubah hidupnya

menjadi lebih baik. Becky tidak ingin anaknya mengalami kejadian yang sama seperti dirinya yaitu tidak dihargai, dihina dan diperlakukan berbeda karena latar belakangnya. Oleh karena itu, Becky menerima bantuan dari Lord Steyne untuk menyekolahkan anaknya. Bantuan yang diterima Becky tidak sepenuhnya diketahui Rawdon seperti yang ditegaskan dalam kalimat *I want to see if that man lies about the money as he about me"*. Hal tersebut membuat Rawdon tidak terima seperti yang terlihat dalam kutipan berikut:

> *"give me your keys," Rawdon answered, and they went out together. And it contained a purse with a bank-notes. Some of these were dated ten years back, but one quite a new one-a note for a thousand pounds which Lord Steyne had given her.'Did you give you this?' Rawdon said.*
>
> *'Yes,' Rebecca answered*
> *'I'll send it to him tomorrow,' Rawdon said.*
> *"and I will pay Briggs, who was kind to the boy, and some of the debts." (V:571)*

Berdasarkan kutipan di atas, semua hal yang Becky sembunyikan dari suaminya selama bekerja dengan Lord Steyne telah terbongkar. Becky melakukan ini agar utang keluarganya terbayar; Rawdon mendapatkan pekerjaan; dan anaknya bisa sekolah. Sebagaiman dalam pernyataan Becky yang juga membela dirinya dengan mengatakan *" I will pay Briggs, who was kind to the boy, and some of the debts."* Namun, Rawdon tidak peduli apa yang dikatakan Becky, Rawdon menganggap bahwa dia tidak dihargai sebagai suami dengan menyembunyikan semua darinya.

Becky pun menyadari bahwa itu salah, tetapi dia melakukannya demi keluarga dan menurutnya itu tidak salah yang ditegaskan dalam kalimat *‘ I am innocent,’ said Becky. And he left her without another word.* Pembelaan tersebut tidak membuat amarah Rawdon reda, Rawdon malah semakin marah pada Becky. Rawdon pun pergi meninggalkan Becky dan Rawdon tidak akan pernah kembali selamanya sebagaimana terlihat dalam kalimat berikut “*she heard him go downstairs a few minutes after he left her, and the door slamming and closing on him. She knew he would never come back. He was gone for ever*.”

Becky pun memulai kehidupan barunya di Paris dengan bekerja sebagai pelayan di tempat judi. Hal ini disebabkan oleh kejadian masa lalunya yang membuat Becky harus kehilangan yang telah Becky punya selama bersama Rawdon. Hal ini karena Becky yang terlalu memusatkan konsentrasinya pada keuangan dan Becky tidak memperhatikan lingkungan sekitar khususnya suaminya. Keadaan tersebut membuat namanya buruk karena pekerjaannya sekarang yang terlihat dalam kalimat “*Becky is out of the way, be sure that she is not particularly well employed,” (V:685).* Hal tersebut dilakukan Becky untuk mempertahankan hidupnya meskipun dia harus bekerja menjadi pelayan di tempat judi.

Ketika Becky sedang melayani tamu, dia melihat anak kecil–Georgy– yang wajahnya mirip dengan George sedang duduk sendirian. Becky pun mendekati anak itu dan memulai pembicaraan dengannya. Tak lama, Josh menghampiri Goergy yang mengetahui sedang berbicara dengan Becky. Becky pun terkejut bahwa Georgy

adalah anak Amelia dan dia datang bersama Josh dan Dobbin. Becky pun memulai pembicaraan dengan Josh, sebagaimana terlihat dalam kutipan berikut:

> *Your little nephew is the image of his father; and you – you are not chaged – but yes, you are. Everybody changes, everybody forget; nobody has any heart.*
>
> *'Good God, who is it?' asked Jos, in a flutter.*
>
> *"Can't you guess, Joseph Sedley?' said the little women, in a said voice, and undoing her mask, she look at him. "You have forgotten me."*
>
> *'good heavens! Mrs Crawley!' gasped out Jos*
>
> *"Rebecca," said other, putting her hand on his; but she followed the game still, all the time she was looking at him.*
>
> *I saw Amelia to-day; how pretty she looked, and how happy! So do you! Everybody but me, Joseph Sedley!! (V:684)*

Berdasarkan kutipan di atas, Becky tidak menyangka akan bertemu dengan Josh lagi. Becky pun mulai menceritakan pada Josh bahwa Becky tidak bahagia sejak ditinggalkan oleh suaminya karena perbuatannya sendiri. Becky menganggap pertemuannya dengan Josh merupakan awal yang baik agar dia bisa memulai kehidupan baru dengan Josh yang dulu pernah gagal karena statusnya. Hal tersebut berdasarkan kalimat '*Josh promised to call on her next day*', dari kalimat tersebut dapat dilihat bahwa Josh berjanji akan menghubunginya di lain hari, hal itu cukup menegaskan kalau Josh masih perhatian pada Becky. Selain hal di atas, Josh yang dibantu Dobbin mencoba membujuk Amelia agar dia mau menemui, membantu, dan mengajak Becky tinggal di rumahnya. Hal tersebut berdasarkan kutipan dibawah ini:

> *Josh opened the business with his usual pomp words. 'Amelia, my dear,' said he, 'I have just had the most extraordinary – yes – God bless my soul! The most extraordinary adventure – an old friend – yes, a most interesting old friend of yours, and I may say in old times, has just arrived here, and I should like you to see her.'*
>
> *'Her!' said Amelia...who is it?Major Dobbin*
>
> *'it is a woman whom dislike very much,' said the major doggedly; 'and whom you have no cause to love.'*
>
> *It is Rebecca, I'm sure it is Rebecca,' Amelia said, blushing, and being very much agitated (V: 707)*

Berdasarkan pernyataan di atas, Amelia masih marah kepada Becky karena kecemburuan Amelia ketika Becky dansa dengan George pada saat di *Waterloo* dimana besoknya semua tentara akan pergi perang dan sejak saat itu Amelia membenci Becky.

Disisi lain, Josh masih berusaha membujuk Amelia untuk mau menemui Becky yang keadaannya sangat memprihatinkan yang dilihat dalam pernyataan Josh'*she is very unhappy, and – and that sort of thing,' Jos urged. 'she is poor and unprotected: and has been ill – exceedingly ill – and that scoundrel of husband has deserted her.'* Berdasarkan pernyataan tersebut, Josh berharap Amelia mau memaafkan kesalahan Becky yang hanya salah paham. Amelia pun memaafkan Becky yang ditegaskan dalam kalimat berikut " *Emmy sprang forward with open arms towands Rebbeca, and forgave her at a moment, and embraced her and kissed her with all heart.*" Akhirnya, Amelia kembali menyambut Becky dengan pelukan hangat.

Setelah semua kembali normal, Becky pun kembali mendekati Josh yang diketahui masih sendiri. Kedekatan antara Becky dan Josh tidak berujung pada pernikahan, karena Josh meninggal tanpa diketahui penyebabnya. Hal tersebut berdasarkan kutipan berikut:

> *He never saw Jos more. Three months afterwards Joseph Sedley died at Aix-la-Chapelle. (V:741)*

Berdasarkan kutipan di atas, Josh telah meninggal selama tiga bulan setelah dia dekat dengan Becky. Sebelum meninggal, Jos mewariskan semua uangnya kepada Becky seperti dapat dilihat dalam kalimat "*all his available assests were the two thousand pounds for which his life was insured,…Rebecca wife of Lieutenant-Colonel Rawdon Crawley, C.B., who was appointed administratrix*". Melihat hal tersebut, Dobbin merasa aneh dan dia pun mencari tahu dengan bantuan pengacara tapi mereka tidak mendapatkan hasil apa-apa.

Becky pun kembali ke Inggris dengan membawa kekayaan yang diterima dari Josh. Becky menikmati kekayaannya dengan tinggal di *Bath and Cheltenhmen*, dimana kebanyakan orang yang tinggal di sana dianggap sebagai orang yang memiliki banyak uang.

Berdasarkan dari semua kutipan di atas, dapat diambil simpulan bahwa Becky berusaha memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara dan menggunakan kemampuan yang dimilikinya. Dalam perkembangan pemenuhannya, kebutuhan

aktualisasi diri akan tercapai apabila semua kebutuhan dasar terpenuhi atau setidaknya tetap terjaga. Hal tersebut disebabkan karena kebutuhan aktualisasi bersifat *being*-needs sedangkan kebutuhan pertama sampai keempat bersifat *defisit-needs*.

Di sini, penulis mengambil simpulan bahwa Becky mendekati seseorang berdasarkan dari apakah seseorang itu bisa memenuhi kebutuhan ekonominya dan tidak memikirkan kebutuhan lainnya. Becky berpikir bahwa dia bisa dengan mudah memenuhi kebutuhan akan fisiologis dan biologis; keselamatan dan keamanan; dan penghargaan dari diri sendiri maupun orang lain dengan uang yang dimilikinya. Di sisi lain, terdapat kebutuhan yang pemenuhannya tidak dapat dipenuhi oleh materi. Oleh sebab itu, Becky gagal mencapai kebutuhan akan aktualisasi diri karena dia terlalu memusatkan diri akan pemenuhan terhadap ekonominya.